

PROSEDUR

PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT KEBAKARAN & BENCANA DI LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH



Jateng
gayeng



1. PROSEDUR PENANGGULANGAN KEBAKARAN

Pada umumnya kebakaran besar dimulai dari kebakaran kecil, untuk mencegah agar kebakaran tidak menjadi besar, maka karyawan yang mengetahui lebih dahulu bertindak :

- Memadamkan kebakaran kecil awal tersebut dengan menggunakan alat pemadam api pertama/ringan yang tersedia di lantai tersebut
- Melaporkan terjadinya kebakaran tersebut kepada komandan lantai.

2. PROSEDUR EVAKUASI

Pelaksanaan evakuasi dimulai dari lantai yang terbakar kemudian diikuti oleh lantai di atasnya sampai dengan lantai teratas, selanjutnya disusul dengan evakuasi di bawah lantai yang terbakar sampai dengan lantai yang terbawah. Evakuasi karyawan dilaksanakan melalui "Tangga Darurat".

Hal – hal yang perlu diperhatikan sewaktu evakuasi adalah :

- Berjalan dengan cepat jangan lari
- Jangan membawa atau memakai barang – barang yang dapat menyulitkan pelaksanaan evakuasi
- Berikan prioritas kepada karyawati dan karyawan lain yang lemah fisiknya
- Apabila hendak membuka pintu, rabalah dan rasakan lebih dahulu pintunya untuk meyakinkan apakah dibalik pintu tersebut ada api atau tidak
- Menuruni tangga dengan cara berjajar berturut – turut sesuai lebar kapasitas tangga
- Bila mungkin keadaan mengijinkan, tutuplah semua pintu dan jendela untuk membantu memperlambat rambatan api
- Apabila terperangkap dalam asap, bernafaslah dengan pendek – pendek melalui hidung, bergeraklah dengan cara merangkak karena udara di bawah lebih dingin/sejuk. Apabila terpaksa harus menerobos asap, tahanlah nafas anda, kalau perlu pakailah masker asap
- Keluar dari tangga darurat harus melalui pintu menuju halaman dan berkumpul di tempat yang cukup aman serta melapor kepada kepala Regu Evakuasi Lantai masing – masing

3. PROSEDUR PENYELAMATAN

Hal – hal yang perlu dilakukan pada penyelamatan dokumen :

- Seleksi/memilih dokumen – dokumen yang penting untuk diselamatkan, dokumen tidak penting tidak perlu dibawa oleh karena menyulitkan dalam melaksanakan penyelamatan dokumen
- Membawa dokumen yang perlu diselamatkan dengan sebatas kemampuan (jangan membawa dokumen melebihi batas kemampuan)
- Berjalan dengan cepat tetapi tidak lari, melalui jalur evakuasi yang (koridor,tangga darurat)
- Himpunan semua dokumen yang berhasil diselamatkan pada tempat berkumpul

Hal – hal yang perlu dilakukan pada penyelamatan jiwa :

- ✓ Bila memungkinkan, kepada korban berikan pertolongan pertama
- ✓ Korban segera dibawa ke tempat yang aman dengan melalui jalur evakuasi untuk selanjutnya diserahkan kepada tim medis

LAMPIRAN FOTO



APART



JALUR EVAKUASI

TITIK KUMPUL

